

**PENGARUH JUMLAH PENGUSAHA KENA PAJAK,
PEMERIKSAAN PAJAK, DAN SURAT TAGIHAN PAJAK
TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN)**

(Studi pada KPP Pratama Kayu Agung Periode 2017-2019)



Skripsi Oleh :

JUNITA MELINDA

01031181621038

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH JUMLAH PENGUSAHA KENA PAJAK, PEMERIKSAAN PAJAK,
DAN SURAT TAGIHAN PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK
PERTAMBAHAN NILAI (PPN)
(Studi Pada KPP Pratama Kayu Agung Periode 2017-2019)**

Disusun oleh:

Nama : Junita Melinda
Nim : 01031181621038
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui Untuk Digunakan dalam Ujian Komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal :

Ketua

13 November 2020



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196608201994022001

Tanggal :

Anggota

27 November 2020



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196905251996032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH JUMLAH PENGUSAHA KENA PAJAK, PEMERIKSAAN
PAJAK, DAN SURAT TAGIHAN PAJAK TERHADAP
PENERIMAANPAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN)
(Studi Pada KPP Pratama Kayu Agung Periode 2017-2019)**

Disusun Oleh:

Nama : Junita Melinda
Nim : 01031181621038
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 15 Januari 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 15 Januari 2021

Ketua,



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196608201994022001

Anggota,



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196905251996032001

Anggota,



Hj. Rina Tjandakirana DP, S.E., Ak., M.M
NIP. 196503111992032002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUNTANSI 2/2/21
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Arista Haikiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 1973033171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang betanda tangan dibawah ini :

Nama : Junita Melinda
Nim : 01031181621038
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**“PENGARUH JUMLAH PENGUSAHA KENA PAJAK, PEMERIKSAAN
PAJAK, DAN SURAT TAGIHAN PAJAK TERHADAP PENERIMAAN
PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN)”
PERPAJAKAN
(Studi Pada KPP Pratama Kayu Agung Periode 2017-2019)**

Pembimbing :

Ketua : Hj.Ermadiani,S.E.,M.M.,.Ak
Anggota : Eka Meirawati,S.E.,M.Si.,.Ak
Tanggal Ujian : 15 Januari 2021

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebut sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Indralaya, 15 Januari 2021

Pembuat pernyataan,



JUNITA MELINDA
NIM. 01031181621038

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Dan ketahuilah, sesungguhnya kemenangan itu beriringan dengan kesabaran. Jalan keluar beriringan dengan kesukaran. Dan sesudah kesulitan pasti akan datang kemudahan” (HR.Tirmidzi)

“Saat dikasih kemudahan, tugas selanjutnya adalah menghindari menggampangkan”

- NKCTHI

Kupersembahkan untuk:

- **Papa dan Mama tercinta**
- **Saudara-saudaraku tersayang**
- **Teman-temanku**
- **Almamaterku**

KATA PENGATAR

Alhamdulillah *rabbi' alamin*, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat, petunjuk, dan pertolongan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Jumlah Pengusaha Kena Pajak, Pemeriksaan Pajak, dan Surat Tagihan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (Studi pada KPP Pratama Kayu Agung Periode 2017-2019).”

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh yang terbentuk antara jumlah pengusaha kena pajak, pemeriksaan pajak dan surat tagihan pajak terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan sebagai input bagi penulis untuk memperbaiki di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai informasi tambahan bagi yang membutuhkan.

Indralaya, 15 Januari 2021



Junita Melinda

NIM. 01031181621038

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur penulis hanturkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul, “Pengaruh Jumlah Pengusaha Kena Pajak, Pemeriksaan Pajak, dan Surat Tagihan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN)” (Studi Pada KPP Pratama Kayu Agung Periode 2017-2019). Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan ucapan Terima Kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq, SE, M.S.i selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hj.Ermadiani, S.E.,M.M.,Ak,.CA selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih Ibu selalu bersedia dan sabar untuk membimbing penulis serta atas waktu yang telah ibu luangkan untuk menuntun penulis, memberikan saran, ajaran, masukan, dan motivasi, dan ilmu-ilmu baru yang penulis dapatkan selama penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dan membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulisan menjalankan perkuliahan.
6. Staff Administrasi Jurusan Akuntansi Kak Adi dan Mbak Novi yang selalu direpotkan dengan berbagai macam pertanyaan.
7. Kedua orang tua yang tersayang dan tercinta, Almarhum Papa tersayang **Selamat Riadi** dan Mama tercinta **Jamilah**. Kalian orang tua terbaik, yang tidak pernah ingin penulis merasa beda dari anak-anak lainnya sehingga selalu memberikan yang semaksimal mungkin apa yang di butuhkan oleh penulis. Maaf belum bisa membahagiakan dan terimakasih atas kepercayaannya, penulis menyayangi kalian.

8. My Sister **Julia Riani** dan **Herpika** yang telah memberikan dukungan moril, doa, semangat, dan material selama proses dari perkuliahan hingga tamat kuliah.
9. “CERIWIS” **Ulfa S.E, Shella Farizah S.E, Riska Ramadhani S.E, Yuni Puspita S.E, Putri Novita S.E, dan Melinda Prastika S.E**, Terimakasih telah menjadi sahabat, saudara, dan teman yang telah mewarnai dunia perkuliahan penulis dengan berbagai macam kebodoh yang diperbuat. Penulis sangat bersyukur mempunyai teman tulus, baik, royal, selalu mengerti satu sama lain, saling membantu dalam suka maupun duka, pintar, dan dapat diandalkan dalam semua situasi. Terimakasih sudah mau direpotkan berkat kalian dunia perkuliahan penulis sangat berwarna serta berkat kalian juga penulis dapat melakukan berbagai macam hal yang luar biasa selama kuliah, sayang kalian selalu gengs iloveyou. Sukses selalu gengs!!
10. My 24/7, **M.Deswandhy Ramadhan S.E**. Terimakasih telah menjadi yang terbaik, selalu membantu dan selalu siap direpotkan selama proses perskripsian ini. Selalu siap sedia mendengarkan keluh kesah, tangisan, amarah, dan kekecewaan selama perskripsian dan selalu dinasehati untuk selalu sabar dan selalu bilang pasti ada jalan keluarnya sampai akhirnya penulis sampai ditahap ini. Maaf dan terimakasih banyak. Sukses buat kita!!
11. “G1000” **Mesi Apriani S.E, Dwi Revika S.E, Rossalina S.E**, Terimakasih selalu memberi semangat selama proses perkuliahan sampai proses perskripsian. Terimakasih juga sering direpotkan, dan atas tumpangan kosannya selama proses perkuliahan, magang, dan perskripsian. Walaupun kita beda almamater tapi hati kita tetap satu. Semangat dan sukses selalu buat kita, Sayang kalian!
12. Sahabat tersayang, **Meri Octasari, Ayu Amelia, dan Dela Meisis Caturini**. Terimakasih telah menghibur disaat mengalami pusingnya dunia perskripsian. Terimakasih juga khususnya Meri Octasari selalu menemani saat proses pengambilan data di KPP Pratama Kayu Agung. Sayang Kalian Sukses selalu gengs!
13. **KMOI (Keluarga Mahasiswa Ogan Ilir)**, Organisasi tercinta tempat penulis belajar segala hal dan pengalaman selama tiga tahun kepemimpinan hingga sekarang. Terimakasih sudah memberi warna selama dunia perkuliahan khususnya, Putri Oktasari, Mutianti Syahvinsi S.P, Nindya Rosalia Putri, M.Al-Ridho S.P, Efri Jayadi,

dan Risky Adi Saputra S.E. Yang selalu siap siaga dikala butuh bantuan. Penulis sangat bersyukur mempunyai keluarga seperti kalian.

14. **Teman-teman Akuntansi angkatan 2016 Indralaya dan Palembang** atas kenangan, pengalaman, bantuan, canda tawa dan kerjasama selama ini. Terimakasih telah menjadi teman seperjuangan selama menjalani perkuliahan.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran selalu penulis harapkan sebagai masukan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi berbagai pihak.

Palembang, 15 Januari 2021



Junita Melinda

NIM. 01031181621038

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Junita Melinda
NIM : 01031181621038
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Pengusaha Kena Pajak, Pemeriksaan Pajak, dan Surat Tagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (Studi pada KPP Pratama Kayu Agung Periode 2017-2019)

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun penyusunan *teses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 20 Januari 2021

Ketua,



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196608201994022001

Anggota,



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196905251996032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Haikiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 1973033171997031002

ABSTRAK

PENGARUH JUMLAH PENGUSAHA KENA PAJAK, PEMERIKSAAN PAJAK, DAN SURAT TAGIHAN PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) (Studi Pada KPP Pratama Kayu Agung Periode 2017-2019)

Oleh:

Junita Melinda

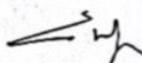
Hj.Ermadiani,S.E.,M.M.,Ak

Eka Meirawati,S.E,M.Si.,Ak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh jumlah pengusaha kena pajak, pemeriksaan pajak dan surat tagihan pajak terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai (PPN). Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah pengusaha kena pajak (PKP) badan yang terdaftar pada KPP Pratama Kayu Agung periode 2017-2019 yang meliputi data berupa jumlah pengusaha kena pajak terdaftar, SKPKB yg dilaporkan PKP dan surat tagihan pajak yang diterbitkan KPP periode 2017-2019. Sampel diperoleh menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah 36 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa jumlah pengusaha kena pajak dan surat tagihan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan PPN, sedangkan pemeriksaan pajak berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penerimaan PPN.

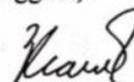
Kata kunci: pengusaha kena pajak, pemeriksaan pajak, surat tagihan pajak, pajak pertambahan nilai.

Ketua,



Hj.Ermadiani,S.E.,M.M.,Ak
NIP. 196608201994022001

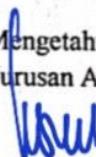
Anggota,



Eka Meirawati,S.E.,M.Si.,Ak
NIP. 196905251996032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Haikiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP.1973033171997031002

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF TOTAL TAXABLE BUSINESSES, TAX EXAMINATION,
AND TAX COLLECTION ON VALUE ADDED TAX (VAT)**

(Study at KPP Pratama Kayu Agung 2017-2019)

By:

Junita Melinda

Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak

Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak

This study aims to determine empirically the effect of the number of taxable entrepreneurs, tax audits and tax bills on value added tax (VAT) revenue. The population used in the study is corporate taxable entrepreneurs (PKP) registered at KPP Pratama Kayu Agung for the period 2017-2019 which includes data in the form of registered taxable entrepreneurs, SKPKB reported by PKP and tax bills issued by KPP for the 2017-2019 period. Samples were obtained using purposive sampling method with a total of 36 samples. The data analysis technique used is multiple regression analysis. The results of the research partially show that the number of taxable entrepreneurs and tax bills has a positive and significant effect on VAT revenues, while tax audit has a positive but not significant effect on VAT revenues.

Keywords : taxable entrepreneur, tax audit, tax bill, value added tax

Chairman,



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196608201994022001

Member,



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196905251996032001

Acknowledged by,
Head of Accounting Department



Arista Haikiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 1973033171997031002

RIWAYAT HIDUP

Nama : Junita Melinda
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Raja, 18 Juni 1998
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Belanti No. 37 RT. 006
LK.III, Kel. Tanjung Raja Barat, Kec. Tanjung Raja,
Sumatera Selatan – Indonesia
Alamat email : junitamelinda19@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

2004 – 2010 : SD Negeri 16 Tanjung Raja
2010 – 2013 : MTsN 02 Ogan Ilir
2013 – 2016 : SMA Negeri 1 Tanjung Raja
2016 – 2021 : Universitas Sriwijaya

PENDIDIKAN NON FORMAL

2013 – 2014 : Bimbingan Belajar Komputer
2018 – 2019 : Bimbingan Belajar Prospek

PENGALAMAN ORGANISASI

2016 – 2017 : Anggota Ikatan Mahasiswa Akuntansi
2016 – 2017 : Sekretaris Departemen Media Data dan Informasi
Keluarga Mahasiswa Ogan Ilir
2017 – 2018 : Kepala Departemen Media Data dan Informasi
Keluarga Mahasiswa Ogan Ilir
2018 – 2019 : Bendahara Umum Keluarga Mahasiswa Ogan Ilir

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	ix
ABSTRAK.....	x
<i>ABTRACT</i>.....	ix
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah	12
1.3.Tujuan Penelitian.....	12
1.4.Manfaat Penelitian.....	13
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	14
2.1. Landasan Teori.....	14
2.1.1. Teori Kontribusi	14
2.1.2. Definisi Pajak	14

2.1.3. Pengelompokkan Pajak	15
2.1.4. Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	16
2.1.5. Pengusaha Kena Pajak (PKP)	19
2.1.6. Pemeriksaan Pajak.....	22
2.1.7. Surat Tagihan Pajak (STP).....	29
2.2. Penelitian Terdahulu.....	32
2.3. Kerangka Pemikiran	39
2.4. Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	42
3.2. Rancangan Penelitian	42

3.3. Populasi dan Sampel	42
7.3.1. Populasi	42
7.3.2. Sampel	43
3.4. Jenis dan Sumber Data	43
3.5. Teknik Pengumpulan Data	44
3.6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	44
3.6.1. Variabel Independen.....	44
1. Jumlah Pengusaha Kena Pajak	44
2. Pemeriksaan Pajak.....	45
3. Surat Tagihan Pajak.....	45
3.6.2. Variabel Dependen	46
1. Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai	46
3.7. Teknik Analisis Data	46
3.7.1. Uji Asumsi Klasik.....	46
3.7.1.1. Uji Normalitas	46
3.7.1.2. Uji Multikolonieritas	47
3.7.1.3. Uji Heteroskedasitas	47
3.7.1.4. Uji Autokorelasi.....	48
3.7.2. Uji Analisis Regresi Linear Berganda	49
3.7.3. Uji Hipotesis	49
3.7.3.1. Uji Parsial (t).....	49
3.7.3.2. Uji Koefisien Determinasi	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
4.1. Data Umum Responden.....	51

4.2. Hasil Penelitian.....	54
4.2.1. Uji Statistik Deskriptif.....	54
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	56
4.2.2.1. Uji Normalitas.....	56
4.2.2.2. Uji Multikolinearitas	57
4.2.2.3. Uji Heterokedastisitas	58
4.2.2.4. Uji Autokorelasi.....	59
4.2.3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda	60
4.2.4. Uji Hipotesis	61
4.2.2.1. Uji Parsial (t).....	61
4.2.2.2. Uji Koefisien Determinasi	62
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1. Kesimpulan.....	68
5.2. Keterbatasan Penelitian	69
5.3. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi Penerimaan PPN	2
Tabel 1.2 Data Jumlah Pengusaha Kena Pajak.....	5
Tabel 1.3 Data Jumlah Nilai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	8
Tabel 1.4 Data Jumlah Surat Tagihan Pajak Diterbitkan	11
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 3.1 Kriteria Autokorelasi Durbin-Watson	48
Tabel 4.1 Tabel Rasio Penerimaan PPN.....	52
Tabel 4.2 Tabel Rasio Jumlah Pengusaha Kena Pajak	52
Tabel 4.3 Tabel Rasio Pemeriksaan Pajak.....	53
Tabel 4.4 Tabel Rasio Surat Tagihan Pajak	54
Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi.....	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	60
Tabel 4.11 Hasil Uji t	61
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran	39
Gambar 3.2 Kurva Distribusi t	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang pertumbuhan penduduknya sangat pesat. Pertumbuhan penduduk harus diimbangi dengan pembangunan Negara. Pembangunan Negara dapat dilakukan jika terdapat dana. Pajak merupakan salah satu dari beberapa sumber pendapatan Negara yang berpotensi dalam pembangunan Negara. Saat ini sekitar 86% APBN 2017 Indonesia dibiayai dari penerimaan pajak (<http://www.kemenkeu.go.id>). Agar peran pajak menjadi semakin optimal, maka dibutuhkan peran serta masyarakat untuk sadar dan peduli dalam membayar pajak.

Dilihat dari segi penerimaan, Pajak Penghasilan (PPh) memang berkontribusi paling besar dalam membiayai pengeluaran negara. Namun, perlu diingat bahwa tidak semua orang dapat dikenakan PPh karena pajak tersebut hanya dapat dikenakan kepada mereka yang telah berpenghasilan diatas Penghasilan Tidak Kena Pajak. Akan tetapi, hal tersebut tidak berlaku bagi PPN karena pengenaannya dapat dilimpahkan kepada orang lain sehingga memungkinkan semua orang dapat dikenakan PPN. Dengan potensi pemajakan objek PPN yang besar tentu berpengaruh terhadap penerimaan PPN.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan salah satu beban pajak yang harus dipenuhi atau dibayarkan oleh wajib pajak. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan jenis pajak yang dikenakan atas barang dan jasa yang mengalami pertambahan nilai. PPN mulai diperkenalkan di Indonesia pada 1 April 1985 sebagai pengganti dari Pajak Penjualan (PPn), yang merupakan hasil dari reformasi perpajakan pada tahun 1983 (Simanjuntak dan Mukhlis, 2012: 50). Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan pajak

yang menyumbang pendapatan terbesar dari sistem perpajakan lebih dari 136 negara, meningkatkan sekitar seperempat dari penerimaan pajak di dunia (Aizenman & Jinjark, 2005). Kontribusi ini juga meningkat dari tahun ketahun seiring dengan meningkatnya target penerimaan pajak secara keseluruhan. Peningkatan target penerimaan pajak ini tidak lepas dari peranan pemerintah yang telah memperbaiki sistem perpajakan nasional agar Indonesia menjadi bangsa yang lebih mandiri dalam hal pembiayaan Negara dan pembiayaan pembangunannya atau dalam arti tidak tergantung dari pinjaman luar negeri. Berikut disajikan data mengenai target dan realisasi penerimaan pajak pertambahan nilai (PPN) pada tahun 2017-2019:

Tabel 1.1

Realisasi Penerimaan PPN

Tahun	Target (Rupiah)	Realisasi Penerimaan PPN (Rupiah)	Persentase (%)
2017	205.340.165.154	189.277.498.164	92,15
2018	221.546.358.278	210.395.809.767	94,97
2019	248.135.674.213	261.835.784.822	105,52

Sumber : KPP Pratama Kayu Agung

Berdasarkan table 1.1 diatas dapat dilihat bahwa KPP Pratama Kayu Agung mempunyai target tiap tahunnya. Pada tahun 2017 KPP Pratama Kayu Agung memasang target penerimaan PPN sebesar Rp. 205.340.165.154. Namun pada realisasi KPP Pratama Kayu Agung tidak mencapai target yang ditetapkan yakni sebesar Rp. 189.277.498.164 target yang tercapai hanya 92,15%. Pada tahun 2018 target lebih meningkat ditetapkan oleh KPP Pratama Kayu Agung yakni sebesar Rp. 221.546.358.278. Namun pada realisasinya KPP Pratama Kayu Agung masih belum mencapai target yang dibuatnya dengan penerimaan pajak sebesar Rp.210.395.809.767 dengan persentase yang dicapai sebesar 94,97%. Sedangkan

pada tahun 2019 KPP Pratama Kayu Agung berhasil mencapai target yang ditetapkan yakni sebesar Rp.248.135.674.213 dengan jumlah realisasi sebesar Rp.261.835.784.822 dan persentase pencapaian yang didapatkan sebesar 105,52%. Walaupun yang mencapai target hanya pada tahun 2019 saja tetapi penerimaan Pajak Pertambahan Nilai cenderung terus meningkat tiap tahunnya, ini artinya Pemerintah telah berhasil meningkatkan penerimaan PPN yang ada di wilayah KPP Pratama Kayu Agung. Hal ini disebabkan wajib pajak yang telah sadar akan peran wajib pajak untuk membayar pajaknya secara rutin. Pajak pertambahan nilai berkontribusi cukup besar dalam meningkatkan sumber penerimaan Negara di sektor pajak tiap tahunnya. Selain itu dengan meningkatnya penerimaan Pajak Pertambahan Nilai berdampak juga pada meningkatnya pembangunan di berbagai sektor.

Tarif pajak pertambahan nilai adalah 10%, tarif pajak 0% juga diterapkan atas ekspor barang kena pajak berwujud, ekspor barang kena pajak tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak. Pihak yang wajib menyetor dan melaporkan pajak pertambahan nilai adalah pengusaha kena pajak, dan pemungut pajak pertambahan nilai. (Undang- Undang Nomor 42 Tahun 2009). Fiskus selalu melakukan berbagai cara untuk mengefisiensikan dan mengoptimalkan penerimaan pajak di Indonesia.

Salah satu cara untuk mengoptimalkan penerimaan pajak di Indonesia khususnya melalui PPN yaitu melalui pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (PKP). PKP adalah Pengusaha yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak dan atau penyerahan Jasa Kena Pajak yang dikenai pajak berdasarkan Pasal 1 Undang-Undang No. 42 Tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai, tidak termasuk pengusaha kecil, yang batasannya ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan, kecuali Pengusaha Kecil memilih untuk dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak. Berdasarkan PMK No.197/PMK.03/2013 yang berlaku efektif per tanggal 1 Januari 2014 menyatakan bahwa Pengusaha Kecil atau Pengusaha yang selama satu tahun buku melakukan penyerahan Barang Kena Pajak dan atau Jasa Kena Pajak dengan

jumlah peredaran bruto dan atau penerimaan bruto tidak lebih dari Rp4.8 miliar tidak diwajibkan untuk melaporkan diri sebagai PKP. Namun Pengusaha Kecil mempunyai hak memilih untuk dikukuhkan sebagai PKP apabila yang bersangkutan bersedia dikukuhkan sebagai PKP.

Pada akhir masa pajak, Pengusaha Kena Pajak akan memperhitungkan kembali Pajak Masukan yang dapat dikreditkan dengan Pajak Keluaran yang dipungutnya. Apabila Pajak Masukan yang dapat dikreditkan lebih besar daripada jumlah Pajak Kecil, selisihnya merupakan kelebihan pembayaran pajak yang dapat dikompensasikan ke masa pajak berikutnya. Sebaliknya, apabila Pajak Keluaran lebih besar daripada Pajak Masukan, selisihnya merupakan kurang bayar yang harus disetor oleh Pengusaha Kena Pajak. Untuk itu jika terjadi peningkatan jumlah pengusaha yang mendaftar dan mengukuhkan diri sebagai PKP dapat mendorong meningkatkan jumlah penerimaan PPN. Hal ini dikarenakan bertambahnya jumlah PKP yang terdaftar berarti semakin banyak jumlah transaksi Barang Kena Pajak dan/atau Jasa Kena Pajak, maka semakin banyak jumlah PPN yang dipungut dan disetor ke negara, berarti penerimaan PPN akan meningkat. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Nursanti dan Padmono (2013) bahwa PKP berpengaruh terhadap penerimaan PPN dan Kresna (2014) dalam penelitiannya juga menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara PKP dengan penerimaan PPN serta Sitio (2015) yang menyatakan bahwa PKP Terdaftar berpengaruh terhadap penerimaan PPN. Berikut data jumlah pengusaha kena pajak yang terdaftar di KPP Pratama Kayu Agung periode 2017-2019:

Tabel 1.2
Jumlah Pengusaha Kena Pajak
2017-2019

Bulan	Tahun		
	2017	2018	2019

Januari	6	9	6
Februari	7	8	5
Maret	9	9	8
April	10	6	1
Mei	8	8	4
Juni	9	8	13
Juli	8	10	7
Agustus	1	5	4
September	5	4	9
Oktober	3	9	8
November	8	4	5
Desember	9	5	1
Total	83	85	71

Sumber : KPP Pratama Kayu Agung

Dari tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa jumlah pengusaha kena pajak yang terdaftar selama periode 2017-2019 berjumlah 239 PKP. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 terjadi penurunan jumlah PKP yaitu dari 85 PKP menjadi 71 PKP saja, hal ini dapat disebabkan karena menurunnya PKP yang dikukuhkan pada KPP Pratama Kayu Agung, namun hal ini tidak akan menyebabkan menurunnya penerimaan pajak pertambahan nilai pada tahun 2019 karena hal ini juga dapat disebabkan oleh faktor lain yaitu meningkatnya kegiatan transaksi barang dan jasa kena pajak oleh sehingga bisa berpotensi meningkatkan penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.

Jika sistem fiskus tidak berjalan dengan maksimal maka banyak WP yang dengan sengaja melakukan kecurangan-kecurangan dalam menjalankan kewajibannya untuk melaksanakan pembayaran pajak yang telah ditetapkan sehingga menyebabkan timbulnya

tunggakan pajak yang mengakibatkan berkurangnya penerimaan pajak. Dalam rangka mengamankan penerimaan pajak khususnya penerimaan yang berasal dari Pajak Pertambahan Nilai dan untuk menguji kepatuhan WP dalam memenuhi kewajiban perpajakannya maka DJP berwenang untuk melaksanakan pemeriksaan terhadap Wajib Pajak. Pemeriksaan pajak adalah serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan, atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan profesional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan/atau untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (<http://www.pajak.go.id/>).

Pelaksanaan pemeriksaan perlu dilakukan untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap WP yang bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan serta mendeteksi adanya kecurangan yang dilakukan oleh WP dan juga mendorong mereka untuk membayar pajak dengan jujur sesuai ketentuan yang berlaku. Dengan semakin banyak ditemukan indikasi-indikasi penyimpangan, maka pemeriksaan yang dilakukan juga akan semakin banyak. Lalu hasil dari pemeriksaan pajak ini akan mengakibatkan pajak terutang menjadi kurang bayar, lebih bayar, dan/atau nihil.

Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 Pasal 13, SKP adalah surat ketetapan pajak yang menentukan besarnya jumlah pokok pajak, jumlah kredit pajak, jumlah pembayaran pokok pajak, besarnya sanksi administrasi, dan jumlah yang masih harus dibayar. Maka dari itu semakin banyak dilakukan pemeriksaan pajak dengan diterbitkannya SKP dapat mendorong Pengusaha Kena Pajak untuk membayar kewajiban pajaknya yang belum atau kurang dibayar dengan jujur sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga dapat meningkatkan penerimaan PPN. Hal ini didukung dengan penelitian Trisnayanti dan Jati (2015) yang menunjukkan bahwa pemeriksaan pajak berpengaruh positif pada penerimaan PPN dan Mahendra dan Sukartha (2014) yang juga menyatakan bahwa pemeriksaan pajak

berpengaruh terhadap penerimaan pajak. Selain itu Meiliawati (2013) yang menyatakan bahwa pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak. Berikut data jumlah nilai surat ketetapan pajak yang diterbitkan pada KPP Pratama Kayu Agung selama periode 2017-2019 :

Tabel 1.3
Jumlah Nilai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar
2017-2019

Bulan	Tahun		
	2017	2018	2019
Januari	799,650	52,586,810	112,467,511
Februari	8,567,453,000	8,345,278	12,209,377
Maret	2,393,827,105	127,025,513	464,417,344
April	8,324,685	4587691	68,185,121
Mei	3,278,654	444,426,172	193,977,179
Juni	80,979,888	983,672,679	68,888,768
Juli	1,758,319	5,461,300,000	34,071,019
Agustus	20,714,286	81,639,464	598,036,498
September	31,055,819	125,443,761	226,637,615
Oktober	60,792,296	6,193,502	794,387,649

November	696,225,554	9,824,996	193,567,245
Desember	434,238,441	154,135,850	589,863,708
Total	12,299,447,697	7,459,181,716	3,356,709,034

Sumber : KPP Pratama Kayu Agung

Dari table 1.3 diatas dapat dilihat bahwa jumlah nilai Surat Ketetapan Pajak yang diterbitkan pada KPP Pratama Kayu Agung selama periode 2017-2019 sebanyak 23,115,338,447.

Sarana bagi PKP dalam melaksanakan dan menjalankan kewajiban perpajakannya adalah dengan melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) masa PPN. SPT Masa PPN merupakan formulir yang digunakan untuk menghitung, melaporkan, dan mempertanggungjawabkan jumlah PPN terutang, dan untuk melaporkan tentang perhitungan pengkreditan Pajak Masukan terhadap Pajak Keluaran secara bulanan. Apabila dari hasil penelitian SPT masa PPN terdapat kesalahan tulis, kesalahan hitung, dan/atau kekeliruan dalam menerapkan ketentuan tertentu dalam peraturan perundang-undangan perpajakan maka akan diterbitkan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN. STP PPN adalah surat yang digunakan untuk melakukan tagihan pajak dan atau sanksi administrasi berupa bunga dan atau denda (Undang-Undang KUP Pasal 14 ayat 3).

STP PPN diterbitkan apabila dari hasil penelitian terdapat kekurangan pembayaran pajak akibat salah tulis atau salah hitung, PKP tidak membuat faktur pajak atau membuat tetapi tidak tepat waktu, PKP tidak mengisi faktur pajak secara lengkap, PKP melaporkan faktur pajak tidak sesuai dengan masa penerbitan faktur pajak, dan PKP yang gagal berproduksi dan telah diberikan pengembalian Pajak Masukan.

Fungsi diterbitkannya STP PPN yaitu sebagai koreksi atas jumlah pajak yang terutang, sarana untuk mengenakan sanksi berupa bunga dan atau denda dan sarana untuk menagih pajak. Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata

Cara Perpajakan, jenis administrasi yang ditagih dengan STP PPN yaitu denda sebesar 2% dari Dasar Pengenaan Pajak bagi Pengusaha yang tidak melaporkan usahanya untuk dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak dan Pengusaha Kena Pajak yang tidak membuat atau tidak lengkap mengisi Faktur Pajak.

Surat Tagihan Pajak PPN diterbitkan dengan tujuan untuk menjaga penerimaan negara yang seharusnya diterima dari sektor pajak. STP PPN ini dapat menjadi indikator ketidakpatuhan bagi Pengusaha Kena Pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya. Semakin besar jumlah nominal STP PPN yang diterbitkan, berarti semakin besar penerimaan PPN yang diterima, maka penerimaan PPN juga akan ikut meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nursanti dan Padmono (2013) dan Kresna (2014) yang mengatakan bahwa STP PPN berpengaruh terhadap penerimaan PPN. Berikut data Surat Tagihan Pajak yang diterbitkan oleh KPP Pratama Kayu Agung periode 2017-2019 :

Tabel 1.4
Surat Tagihan Pajak
2017-2019

Bulan	Tahun		
	2017	2018	2019
Januari	40	287	200
Februari	134	636	228
Maret	319	809	164
April	660	764	480
Mei	665	845	561
Juni	660	720	599
Juli	763	567	1414
Agustus	1117	605	932

September	1401	717	1074
Oktober	714	1078	298
November	856	1236	683
Desember	860	1310	256
Total	8189	9574	6889

Sumber : KPP Pratama Kayu Agung

Dari tabel 1.4 diatas dapat dilihat bahwa Surat Tagihan Pajak PPN yang diterbitkan pada KPP Pratama Kayu Agung selama periode 2017-2019 sebanyak 24.652 Surat Tagihan Pajak.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini adalah replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Nursanti dan Padmono (2013). Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan variabel dependen yang sama yaitu penerimaan PPN. Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu:

1. Variabel Penelitian Pada penelitian ini menggantikan satu variabel independen yaitu Pemeriksaan Pajak yang mengacu pada penelitian Trisnayanti dan Jati (2015) dimana pada penelitian yang dilakukan Nursanti dan Padmono (2013) menggunakan variabel Surat Pemberitahuan Masa PPN.
2. Periode Penelitian Periode yang digunakan pada penelitian ini adalah tahun 2017 – 2019, sedangkan dalam penelitian sebelumnya adalah tahun 2013–2015.
3. Objek Penelitian Objek penelitian yang ditetapkan yaitu di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kayu Agung. Sedangkan pada penelitian sebelumnya di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tigaraksa. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan, penelitian ini dilakukan dengan tujuan meneliti kembali faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan PPN. Dengan Objek penelitian yang berbeda dengan

penelitian terdahulu, untuk itu penulis melakukan penelitian yang berjudul: **“PENGARUH JUMLAH PENGUSAHA KENA PAJAK, PEMERIKSAAN PAJAK DAN SURAT TAGIHAN PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (Studi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kayu Agung Periode 2017- 2019)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Jumlah Pengusaha Kena Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai?
2. Bagaimana Pengaruh Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai?
3. Bagaimana Pengaruh Surat Tagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka peneliti merumuskan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Menganalisis Pengaruh Jumlah Pengusaha Kena Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.
2. Untuk Menganalisis Pengaruh Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.
3. Untuk Menganalisis Pengaruh Surat Tagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan dapat memberikan manfaat bagi para pihak-pihak yang berkepentingan :

1. Manfaat Teoritis, Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam bidang Perpajakan dan memberikan bukti empiris. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan suatu referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis, penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan kontribusi mengenai pajak pertambahan nilai sehingga dapat meningkatkan penerimaan pajak khususnya pajak pertambahan nilai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahira, Anne.(2012). *Pengertian Kontribusi*.Bandung : Kencana
- Aprilianti, A. A., Yudowati, S. P., & Kurnia. (2018). Pengaruh Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak , dan Penagihan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (Studi Kasus pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya Tahun 2013-2016). *Kajian Akuntansi*,19(2), 84–92.
- Desmon & Hairudin. (2020). Pengaruh Self Assessment System dan Penerbitan Surat Tagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. *Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 47–55.
- Dhyina. (2015). Pengaruh Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan PPN. *Universitas Kristen Maranatha*, 5(1), 1–15.
- Direktorat Jenderal pajak, Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan tata Cara Perpajakan.
- Direktorat Jenderal Pajak, Undang-undang No. 18 Tahun 2000 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 8 tahun 1983 Tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Penjualan atas Barang Mewah.
- Fridayanthie, E. wida. (2016). Pengaruh Self Assessment System dan Penerbitan Surat Tagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 3(1), 56.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harriyanto, Marisa. (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kegiatan Sosialisasi Perpajakan, dan Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan di KPP Pratama Surabaya Sawahan. *Jurnal Universitas Kristen Petra*, 13(1), 220-229.

Hidayat, R. A. (2016). Pengaruh Self Assessment System, Kepatuhan Wajib Pajak, dan Penagihan Pajak pada Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). *Universitas Muhamadiyah Semarang*, 14(1), 1–14.

<http://www.kemenkeu.go.id> diakses pada tanggal 10 September 2019

Hum, D. P. S., Agus, B., & Iip, S. S. (2017). Pengaruh Jumlah Pengusaha Kena Pajak Terdaftar, Pemeriksaan Pajak dan Surat Tagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. *Universitas Multimedia Nusantara*, 14(1), 1–14.

Ika Nursanti dan Yazid Yud Padmono. (2013). Pengaruh Jumlah Pengusaha Kena Pajak Terdaftar, Surat Pemberitahuan Masa PPN, dan Surat Tagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1(1), 01–39.

Ivon Trisnayanti, I., & Jati, I. (2015). Pengaruh Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak, Dan Penagihan Pajak Pada Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). *E-Jurnal Akuntansi*, 13(1), 292–310.

Kresna, Y. (2014). Pengaruh Self Assessment System dan Surat Tagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. *Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 13(1), 1–14.

Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Lubis, F. K. (2016). Pengaruh Jumlah Pengusaha Kena Pajak dan Surat Pemberitahuan Masa Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Pada KPP Pratama Medan ota. *Univversitas Islam Sumatera Utara*, 5(2), 466–476.

Mardiasmo. 2013. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.

Maulida, C. I. (2017). Pengaruh Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). *Universitas Syiah Kuala*, 2(4), 67–74.

Meidhawati, I., Andi, & Susanto, D. (2019). Pengaruh Pelaporan Pengusaha Kena Pajak, Pemeriksaan Pajak Dan Surat Tagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. *Manajemen Dan Bisnis*, XII(1), 100–122.

- Meiliawati, A. (2013). Pengaruh Pemeriksaan Dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pada KPP Pratama Kosambi. *Jurnal ULTIMA Accounting*, 5(1), 1–18.
- Miski,Umara. (2015). Pengaruh *Self Assessment System* dan Surat Tagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. *Jurnal Universitas Widyatama*, 2(1), 13-23.
- Mispa, Sitti. (2019). Pengaruh Self Assessment System dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). *STIEM Bongaya Makasar*, 4(1), 162–180.
- Nindar, Muhammad Rizki,dkk. (2014). Efektivitas Penagihan Pajak dengan Surat Teguran dan Surat Paksa Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*,2(1), 1-12.
- Nurrokhman, A. (2014). Analisis Pengaruh Jumlah Pengusaha Kena Pajak Dan Surat Pemberitahuan Masa Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. *Universitas Dian Nuswantoro*, 1, 1–23.
- Nursanti, Ika., dan Padmono, Y.Y., (2013), “Pengaruh Self Assessment System dan Surat Tagihan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, I
- Pandiangan, Dedy Setya Utama. (2014). Pengaruh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar, Surat Tagihan Pajak, Jumlah Pengusaha Kena Pajak, dan Surat Pemberitahuan terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. *Jurnal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*,21(5), 122-131.
- Peraturan Menteri Keuangan PMK No.197/PMK.03/2013 tentang Batasan Pengusaha Kecil Pajak Pertambahan Nilai
- Pramono, Abi Dwi, Herman Legowo.(2011). Pengaruh Jumlah SSP, Jumlah SPT dan Jumlah PKP Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai di KPP Pratama Bantul. *Jurnal Universitas Gadjah Mada*,2(9), 1-14.
- Renata, Almira Herna., Hidayat.K., & K. B. (2015). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Jumlah Pengusaha Kena Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. *Perpajakan*, 53(9), 1689–1699.

- Resmi,Siti.(2006). Perpajakan : Teori dan Kasus, Buku 1 Edisi 2 & Penerbit Salemba Empat.
Jakarta
- Resmi, Siti.(2013). Perpajakan: Teori dan Kasus.Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat.
- Republik Indonesia, Undang – Undang Nomor 42 Tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-undang Nomor 8 Tahun 1983 Tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah.
- Simanjuntak, Timbul Hamonangan dan Imam Mukhlis.2012. *Dimensi Ekonomi Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi*. Bogor: Penerbit Raih Asa Sukses.
- Siti Kurnia Rahayu.(2010). *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uma Sekaran.(2006).*Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Edisi 4, Buku 2, Jakarta: Salemba Empat.
- Vegirawati, Titin., (2011), “Pengaruh Penerbitan Surat Tagihan Pajak dengan Penerimaan Pajak pada KPP Pratama Ilir Timur Palembang”, Skripsi, Universitas Sjakhyakirti. (tidak dipublikasikan).